



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Agustus 2016

Halaman: 15

Dintib Tambah Tiga Kampung Panca Tertib

YOGYA, TRIBUN - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta menambah tiga kampung Panca Tertib di wilayah. Sehingga saat ini, total terdapat delapan kampung Panca Tertib.

"Hingga akhir 2015, sudah terbentuk lima kampung. Kami upayakan untuk terus menambah jumlahnya di wilayah melalui sosialisasi dan pendampingan," ucap Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dintib Kota Yogyakarta, Sukanto, Senin (18/5).

Ketiga kampung panca tertib yang baru terbentuk adalah Kelurahan Gunungketur dengan komitmen utama pada tertib daerah milik jalan, Kampung Cokrokusuman dan Kelurahan Notoprajan yang akan mendeklarasikan diri sebagai Kampung Panca Tertib, Minggu (21/8).

Sementara lima kampung panca tertib yang sudah terbentuk tahun lalu adalah Kampung Gamelan, Pandeyan, Suryodiningratan, Bangrejo, dan Kauman Kecil. Setiap kampung yang terbentuk bisa memilih satu dari lima jenis ketertiban untuk menjadi fokus gerakan yaitu, tertib daerah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial.

Sukanto mengatakan, terdapat beberapa ke-

sulitan yang dialami saat melakukan sosialisasi ke wilayah, diantaranya mengenai dana stimulan. "Banyak yang menanyakan apakah akan ada dana stimulan atau tidak," katanya.

Pada tahun ini, Dinas Ketertiban menargetkan melakukan 90 kali sosialisasi ke wilayah namun tidak dapat memperkirakan jumlah kampung yang nantinya terbentuk. "Semuanya tergantung komitmen dari masyarakat itu sendiri. Kami harapkan, muncul kesadaran dari masyarakat untuk menjadikan lingkungan tempat tinggalnya sebagai daerah yang tertib pada aturan. Kami yang akan memberikan pendampingan," katanya.

Sebelumnya, Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana mengatakan, akan terus berupaya menambah keberadaan kampung panca tertib dan mengevaluasi kegiatan di tiap kampung yang sudah terbentuk. Ia menyebut, kampung yang sudah terbentuk pada tahun lalu bisa menjalankan kegiatan dengan cukup lancar bahkan memiliki program kerja yang jelas.

"Jika seluruh kampung memiliki komitmen untuk berlaku tertib dan taat aturan, maka jumlah pelanggaran di Kota Yogyakarta akan berkurang banyak," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005